

## ABSTRAK

**Vinsensius Setia Darman Satria Ruek. 2022. Eksplorasi Etnomatematika Pada Mbaru Niang Kampung Todo Flores Nusa Tenggara Timur. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. FKIP. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah *mbaru niang* Kampung Todo, (2) adat istiadat yang terkait *mbaru niang* Kampung Todo, (3) makna-makna yang terkandung pada *mbaru niang* Kampung Todo, (4) aktivitas fundamental matematis menurut Bishop baik dari segi proses pembuatannya, segi wujud yang sudah jadi maupun segi adat istiadat yang terkait, (5) pemanfaatan aspek-aspek matematis yang terkait dengan *mbaru niang* pada pembelajaran matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah tetua adat dan *guide* Kampung Todo. Objek penelitian yang diteliti adalah *mbaru niang* yang terletak di Kampung Todo. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Validasi data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah triangulasi.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah (1) sejarah terbentuknya *mbaru niang* Todo adalah hasil pemberontakan *adak* Cibal yang memiliki kecemburuan sosial kepada *adak* Todo; (2) adat istiadat yang terkait *mbaru niang* Kampung Todo adalah *racang cola*, *teing hang*, *roco molas poco*, *congko lokap* serta *we'e mbaru*; (3) makna-makna yang terkandung pada *mbaru niang* Todo adalah sembilan *hiri mehe* yang bermakna seorang raja dengan delapan orang kandidatnya, lima tingkatan pada *mbaru niang* yang melambangkan sistem pemerintahan masa pemerintahan raja, *rangga kaba* yang bermakna keberanian dari seorang raja ;(4) terdapat 6 aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada *mbaru niang* Todo, yaitu menghitung (*counting*), mengukur (*measuring*), mendesain (*design*), menentukan (*locating*), permainan (*playing*) serta menjelaskan (*explain*) ; (5) implementasi aspek-aspek matematis yang terkait dengan *mbaru niang* pada pembelajaran matematika dapat dibuat dalam bentuk latihan soal terkait materi kesebangunan, kekongruenan, kerucut terpancung, serta teorema Pythagoras untuk tingkat SMP.

**Kata Kunci : *Mbaru niang*, Etnomatematika, Kampung Todo, Budaya**

## ABSTRACT

***Vinsensius Setia Darman Satria Ruek. 2022. Exploration Of Ethnomathematics At Mbaru Niang Todo Village, Flores, Nusa Tenggara Timur. Undergraduate Thesis. Study Program of Mathematics Education, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.***

*The purpose of this study is to find out about the following topics : (1) the history of Mbaru Niang Todo Village, (2) the customs that were related to Mbaru Niang Todo Village, (3) the philosophical meanings contained in Mbaru Niang Todo Village, (4) the fundamental mathematical activities according to Bishop both in terms of the building process, and in terms of ready-made forms and related customs, (5) the use of mathematical aspects related to Mbaru Niang in learning mathematics.*

*The type of this study was descriptive qualitative study. The subjects involved in this study were the traditional elders and guides of Todo Village. The object of this study was Mbaru Niang which was located in Todo Village. Data collection methods used in this study were interviews, direct observations, documentation, and literature study. The techniques used by the researcher to analyze the data that had been obtained were (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions and verification. Validation of the data obtained by the researcher in this study was triangulation.*

*The results and conclusions of this study are (1) the history of the formation building of the Mbaru Niang Todo was the result of the rebellion of the adak Cibal who had social jealousy towards the adak Todo; (2) the customs related to the Mbaru Niang Kampung Todo were racang cola, teing hang, roco molas poco, congko lokap and we'e mbaru; (3) the meanings contained in Mbaru Niang Todo were nine hiri mehe which means a king with eight candidates, five levels in Mbaru Niang which symbolizes the system of government during the reign of the king, rangga kaba which means the courage of a king;(4) there are 6 fundamental mathematical activities according to Bishop contained in Mbaru Niang Todo, namely counting, measuring, designing, locating, playing, and explaining; (5) the implementation of the mathematical aspects related to Mbaru Niang in learning mathematics can be conducted in the form of questions related to similarity, congruence, truncated cones, and the Pythagorean theorem for junior high school level.*

***Keyword: Mbaru niang, Ethnomathematics, Todo Village, culture***